BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebelum melkukan penelitian, peneliti harus tahu terlebih dahulu apa yang akan diteliti. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengetahui objek masalah yang akan diteliti.

Menurut Husein Umar dalam bukunya menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".
>
> (2005:303)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, dan perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono mengenai metode penelitian adalah :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan."
>
> (2009:2)

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi

lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian. Penyusunan tahapan penelitian dilakukan secara sistematis dan jelas dengan maksud memudahkan dalam pelaksanaan serta pengevaluasian dari data-data yang didapatkan.

Menurut Sugiyono, pengertian Metode deskriptif analisis adalah:

> ”Metode deskriptif analisis adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.”
>
> (2004:14)

Sedangkan menurut Mashuri dalam penelitian Devi, pengertian metode verifikatif adalah:

> ”Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”
>
> (2009)

Dari kutipan diatas disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan

untuk menguji analisis perputaran piutang terhadap perputaran modal kerja serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

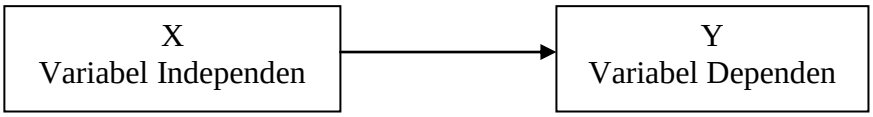
Menurut Moh. Nazir dalam bukunya Metode Penelitian memaparkan bahwa:

> "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".
>
> (2003:84)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :
X = perputaran Piutang Y = Perputaran modal kerja

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini :

1. Mengidentifikasi Masalah

   Maka muncul dugaan mengenai tingkat fleksibilitas yang diindikasikan dengan perputaran piutang mempengaruhi perputaran modal kerja.

2. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*Scope*), hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian yaitu :

   1) Bagaimana perputran piutang pada PT. Recsalog Geoprima
   2) Bagaimana perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima
   3) Bagaimana analisis atas perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima

3. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.

   Penelitian ini hanya terdapat dua variabel yaitu satu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.

   Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari data piutang selama tahun 2006-2008.

5. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data-data.

   Teknik pengumpulan data menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data yang langsung di peroleh dari perusahaan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti media internet, buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

6. Menghitung keeratan hubungannya menggunakan Korelasi *Pearson* dan mengetahui pengaruh perputran piutang terhadap peningkatan perputaran modal kerja dengan menggunakan *regresi linier* sederhana.

7. Pelaporan hasil termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel atau operasional suatu variabel menurut Nur Indriantoro dalam bukunya "Metodologi Penelitian Bisnis" adalah sebagai berikut:

> "Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."
>
> (2002:69)

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian sebagaimana dikutip dari "Metode Penelitian Bisnis" karangan Sugiyono dapat diartikan sebagai berikut:

> "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."
>
> (2007:32)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis atas perputran piutang yang berpengaruh terhadap perputaran modal kerja. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. Seperti yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis, menyatakan:

   "Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (*presumed cause variable*)."

   (2002:63)

   Variable independen pada penelitian ini adalah perputaran piutang pada PT. Recsalog Geoprima.

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Nur Indriantoro dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis, menyatakan:

   "Variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen(*presumed effect variable*)."

   (2002:63)

Variabel dependen di sini adalah perputaran modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima Indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu perputaran modal usaha pada periode tertentu.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputran Piutang (X)	**Perputaran Piutang** dihitung denga cara membagi penjualan bersih dengan piutang rata-rata yang belum dibayar selama tahun tersebut. (James D. Stice, Akuntansi Keuanagan, 2009)	Perputaran Piutang *(Account Receivable Turnover)* $\mathbf{ART} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata} - \text{rata Piutang}}$ (James D. Stice, Akuntansi Keuanagan, 2009)	Rasio
Perputaran modal kerja (Y)	**Perputaran modal kerja** ditentukan dengan memperhatikan perputran elemen-elemen pembentuk modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. (Abdul Halim, Manajemen Keuangan Bisnis, 2007)	Perputaran modal kerja *(current asset turnover)* CAT TKDDMK (total keterkaitan dana dalam modal kerja) $\text{CAT} = \frac{360}{\text{TKDDMK}}$ (Abdul Halim, Manajemen Keuangan Bisnis, 2007)	Rasio

3.2.3 Tekhnik Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, mengemukakan mengenai populasi yaitu:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

(2004:72)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah data piutang dan laporan arus kas serta data modal kerja perusahaan dalam periode tahun 2004 sampai tahun 2009 pada PT. Recsalog Geoprima.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, menjelaskan mengenai sampel yaitu sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

(2004:73)

Pengertian lain diungkapkan oleh Andi Supangat. Menurut Andi Supangat pengertian sampel adalah :

" Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populaisnya."

Dalam menentukan sampel, dibutuhkan teknik yang tepat agar sampel tersebut dapat mewakili populasi. Sehingga tidak terjadi kesalahan data yang mengakibatkan penelitian yang dilakukan salah.

Menurut Sugiono pengertian teknik sampling adalah :

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dibutuhkan."

(2009:81)

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik probability sampling. Menurut Sugiyono Teknik probability sampling adalah:

"Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel."

(2010:63)

Jenis teknik pengambilan probability samplingnya adalah purposive random sampling. Hal ini dikarenakan populasinya mempunyai anggota atau unsur yang homogen dan berstrata secara proporsional.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah data piutang dan laporan arus kas serta data modal kerja perusahaan dari tahun 2006 sampai 2008 pada PT. Recsalog Geoprima. Penulis mengambil sampel tersebut dikarenakan bahwa :

1. Perusahaan baru berdiri pada tahun 2004 sehingga di ambil dari dua tahun setelah perusahaan itu beroprasi yaitu tahun 2006 sampai 2008

karena pada dua tahun pertama data keuangan perusahaan belum begitu signifikan.

2. Laporan keuangan pada tahun 2006 sampai 2008 dianggap relevan dan data-data yang diperlukan untuk mendukung penelitian dianggap cukup lengkap terutama data piutang.
3. Laporan keuangan pada tahun 2006 sampai 2008 tersebut terjadi fluktuasi sehingga terjadi perubahan yang sangat besar terutama yang terjadi pada modal kerja perusahaan.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, artinya data-data yang diperoleh langsung dari perusahaan.

Menurut Riduwan dalam buku Metode dan Teknik Menyusun Tesis adalah sebagai berikut :

> "Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder."
>
> (2004:97)

3.2.4.2 Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

   Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang piutang dan modal kerja pada PT. Recsalog Geoprima.

2. *Library Research* (Studi pustaka)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif.

❖ Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah Analisis pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier sederhana karena data-data yang ada di dalam penelitian ini masih bersifat sederhana. Menurut Jonathan Sarwono menyatakan bahwa,

> "regresi linier sederhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung."
>
> (2006:66)

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan: Y= Perputaran modal kerja

a= angka konstan dari perputaran piutang.

b= angka koefisien regresi variabel tergantung.

X= angka hasil penelitian untuk responden ke n.

2. Analisis korelasi *Pearson*

Menurut Jonathan Sarwono pengertian Korelasi *Pearson* adalah:

"Korelasi *Pearson* yaitu korelasi yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara satu variable bebas dan satu variable tergantung."

(2006:37)

Korelasi yang digunakan penulis adalah korelasi pearson. Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variable yaitu variable bebas dan variable tergantung yang berskala interval. Korelasi dapat bersifat negatif dan positif. Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variable searah begitupun sebaliknya. Angka korelasi berkisar antar 0 sampai 1. Jika angka korelasi mendekati angka 1 maka hubungan kedua variable semakin kuat namun jika angka korelasi mendekati 0, maka hubungan kedua variable semakin lemah.

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *Pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: **Andi Supangat (2006:351)**

Keterangan dari rumus tersebut :

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Dalam melakukan analisis kuantitatif ini , peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 12 For Windows* dan *Ms. Office Exell 2003*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara perputaran piutng terhadap perputaran modal kerja dengan menggunakan pengujian statistik. Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y signifikan.

- Menguji signifikansi

Untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y maka peneliti melakukan Uji Signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji "t" *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

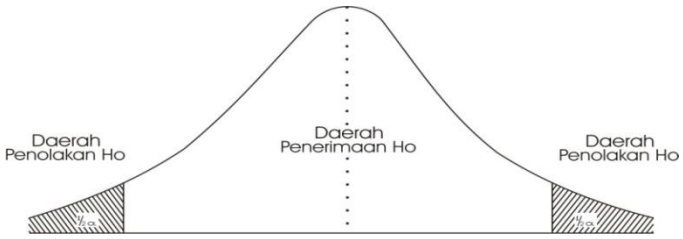
Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 1).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:49), Jika signifikansi <0,05, maka hubungan kedua variable signifikan. Dan sebaliknya jika signifikansi >0,05, maka hubungan kedua variable tidak signifikan

- Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

  Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

  - Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
  - Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.
  - t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  - t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut :
    - $\alpha = 0{,}05$
    - dk = (jumlah data – 2)



Gambar 3.1
UJi Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

- Penarikan Kesimpulan

  Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).